

## V. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan kelas kesesuaian lahan untuk tanaman nilam di Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat:

1. Pada satuan lahan 1 (Andisol 0-8% Nilam) termasuk kelas cukup sesuai (S2) sub kelas S2s,t,r,n dengan faktor pembatas: aspek kondisi tanah berupa kelerengan, aspek temperatur berupa temperatur rata-rata dan curah hujan, aspek media perakaran berupa tekstur dan kedalaman tanah dan aspek ketersediaan hara berupa kalium. pada satuan lahan ini masih berpotensi untuk berbudi daya tanaman nilam. Setelah dilakukan perbaikan dengan saran yang diberikan sehingga kesesuaian lahan menjadi S2t,r dengan luas 163,61 ha.
2. Pada satuan lahan 2 (Andisol 8-15% nilam) termasuk kelas cukup sesuai (S3) subkelas S3s,n dengan faktor pembatas: aspek kondisi tanah berupa kelerengan dan aspek ketersediaan hara berupa kalium. Pada satuan lahan ini sangat sulit untuk mengupayakan budidaya tanaman nilam, karena faktor pembatas yang tidak bisa dan sangat sulit untuk dikendalikan oleh manusia dengan luas 17,74 ha.

### B. Saran

Dari hasil evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman nilam di Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat, disarankan pada faktor pembatas retensi hara dan ketersediaan hara dengan penambahan pupuk, pengapuran dan penambahan bahan organik, sedangkan pada faktor pembatas kelerengan disarankan untuk dilakukan perbaikan dengan pembuatan terasering.